

ABSTRAKS

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEMAMPUAN SOSIALISASI PADA ANAK TUNARUNGU SD SLB/B KARYA MURNI MEDAN

Oleh : GINTA NOVA YANTI SINAGA
NIM : 06. 860.0079

Pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara dukungan keluarga dengan kemampuan sosialisasi. Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah anak tunarungu SD SLB/B Karya Murni Medan.

Berdasarkan penjabaran yang ada dalam bab landasan teori, maka diajukan hipotesis penelitian yang berbunyi: Adanya hubungan positif antara dukungan keluarga dengan kemampuan sosialisasi pada anak tunarungu SD SLB/B Karya Murni Medan. dengan asumsi bahwa semakin tinggi dukungan keluarga, maka semakin tinggi pula kemampuan sosialisasi. Semakin rendah dukungan keluarga, maka semakin rendah pula kemampuan sosialisasi.

Dalam upaya untuk membuktikan hipotesis di atas, maka digunakan metode analisis data korelasi product moment, dimana yang menjadi variabel bebas X adalah dukungan keluarga dan yang menjadi variabel terikat Y adalah kemampuan sosialisasi.

Berdasarkan analisis data yang menggunakan analisis korelasi product moment, maka diperoleh hasil sebagai berikut: 1). Terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kemampuan sosialisasi, dimana $r_{xy} = 0,293$; $p < 0,050$. Artinya semakin besar dukungan keluarga, maka semakin tinggi kemampuan sosialisasi, sebaliknya semakin kecil dukungan keluarga, maka semakin rendah kemampuan sosialisasi. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan dinyatakan diterima. 2). Dukungan keluarga dari penelitian ini diketahui memberikan pengaruh sebesar 8,6% terhadap kemampuan sosialisasi yang terjadi pada anak tunarungu. Hal ini berarti bahwa masih terdapat 91,4% pengaruh dari variabel atau faktor lain terhadap kemampuan sosialisasi dimana faktor-faktor lain tersebut dalam penelitian ini tidak dilihat, diantaranya adalah faktor keluarga, sekolah, teman bermain dan media massa. Selain itu kemampuan sosialisasi juga tidak terlepas dari kepercayaan, sikap sportif dan sikap terbuka yang dimiliki individu. 3). Bahwa dukungan keluarga yang diterima para siswa tergolong tinggi, sebab nilai rata-rata empirik (102,166) lebih besar daripada nilai rata-rata hipotetiknya (82,5) dimana selisih antara kedua nilai melebihi 14,927 dan kemampuan sosialisasi siswa tergolong tinggi sebab nilai rata-rata empirik (98,716) lebih besar daripada nilai rata-rata hipotetiknya (80) dan selisih antara kedua nilai melebihi bilangan 12,848.

Kata Kunci: Dukungan keluarga, Kemampuan Sosialisasi dan Tunarungu